

mahasiswa desain art yang ada di Bandung, sebagai sosok muda yang aktif dalam bidang desain.

BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1 Makna Denotasi Taman Vanda Menarik Minat Remaja

3.1.1 Makna Denotasi Air Mancur

Air mancur merupakan sebuah aliran air yang menyebar secara diagonal dari sebuah sumber. Air mancur bisa berupa air mancur tembok atau berdiri sendiri. Air mancur dapat dibuat di dalam berbagai wadah seperti batu, beton atau logam. Air di suatu wadah dapat dialirkan ke wadah lainnya dan ditata dalam berbagai tingkat. Kebanyakan air mancur ditata dalam kolam atau wadah kecil, atau kolam di kebun, Air mancur juga seringkali digunakan sebagai tempat kolam ikan.

Gambar 3.1 Air mancur di Taman Vanda



Sumber : Data Hasil Penelitian 2017

Makna semiotika denotasi air mancur di Taman Vanda keluar dari bawah ubin granit. Saat keluar, airnya membasahi lantai yang kering mengalir ke arah barat, keberadaan air mancur ini terasa memberikan kesegaran. Buih-buih air yang tertiuip angin terkadang mampir ke wajah para pengunjung yang datang. Hal itu cukup untuk menghilangkan kepenatan di kala menunggu waktu berbuka puasa. Taman Vanda ini baru selesai direvitalisasi, namun sudah menarik perhatian warga Kota Bandung, lokasinya berada di tengah-tengah Jalan Merdeka yang ramai, di antara Balai Kota, Markas Polrestabes Bandung dan Gedung Bank Indonesia. Pada Siang hari, taman ini mungkin terlihat kurang menarik. Tapi, cobalah datang di malam hari pada pukul 18.00 WIB sampai 20.00 WIB. Air yang menyembur dari lubang-lubang khusus di lantai makin asyik dilihat karena berwarna-warni disorot lampu-lampu yang mengelilingi lubang keluarnya air. Merah, biru, hijau, ungu. Warna-warna ini bergantian menyinari air. Sepintas mirip seperti sinar laser. Uniknya lagi, air yang keluar dari 20 lubang itu ternyata berkoreografi menari. Terkadang menyembur bergantian, terkadang juga bersama-sama. Warga bisa melihat tarian air warna-warni ini dari amhiteater di sebelah barat yang telah disediakan untuk pengunjung.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan Cherry Dharmawan seorang Praktisi Desain Komunikasi Visual (DKV) Tentang makna konotasi Air Mancur di Taman Vanda, yaitu :

“Tambahan feature air seperti air mancur pada berbagai desain taman dapat merubah penampilan taman menjadi lebih bagus dan menarik.

Air mancur dapat menjadi pusat perhatian yang dapat menarik minat pengunjung remaja, suara air mengalir akan memberikan suasana rileks, tenang dan membantu menenangkan emosi dan pikiran sehingga membantu pengunjung remaja untuk mengurangi atau menghilangkan stress setelah beraktivitas seharian.”

Pengamat Tata Kota Dr.Lia Warlina, Ir., M.Si. memberi jawaban tentang denotasi air mancur di taman vanda, yaitu :

“Sebagai daya tarik kota berkaitan dengan keberadaan taman sebagai ruang terbuka publik bagi pengunjung remaja yang menyukai suasana yang terbuka dan ramai salah satunya dengan adanya air mancur seperti yang ada di taman vanda. Sebagai ruang terbuka, taman kota dipahami sebagai ruang yang berisi unsur-unsur alam dan pemandangan yang ditimbulkan oleh keragaman vegetasi, aktivitas dan unsur-unsur buatan yang disediakan sebagai fasilitas sosial dan rekreasi para pengunjung”

Reduksi jawaban tentang denotasi air mancur di taman vanda selain menjadi penampilan taman menjadi lebih bagus dan menarik dengan warna warni dari lampu,dapat juga sebagai tempat relaxasi, daya Tarik inilah yang membuat taman vanda lebih diminati pada malam hari yang menjadi salah satu sudut kota yang menarik perhatian wisatawan.

Sebagai model air mancur pertama yang mempunyai variasi warna-warni lampu dan bentuk air mancur peneliti berpendapat bahwa hal ini merupakan sebuah inovasi yang terbaik dibandingkan dengan tipe-tipe taman yang sudah ada selama ini di kota Bandung yang hanya menampilkan air mancur statis dan tanpa warna hanya kolam biasa yang monoton saja.

3.1.2 Makna Denotasi Bunga di Taman Vanda

Bunga merupakan sebuah simbol universal yang umumnya dipilih ketika seseorang ingin mengungkapkan perasaan atau menyatakan sesuatu. Bunga memiliki keindahan rupa yang bisa dinikmati langsung. Selain itu, bunga juga memiliki arti dan makna yang spesifik untuk setiap jenis dan karakternya. Inilah yang membuat bunga menjadi pilihan tepat yang dapat mewakili ungkapan dari segala suasana. Bunga menyimpan sebuah makna tentang kehidupan.

Gambar 3.2 Bunga di Taman Vanda



Sumber : Data Hasil Penelitian 2017

Makna semiotika denotasi pada bunga di Taman Vanda terlihat dengan tata letak bunga yang rapi disepanjang tepi dari kolam, beberapa jenis bunga dengan ragam warna, ini yang membuat pengunjung taman seakan mendapat energi tambahan ketika berada di antara bunga-bunga bermacam warna, bunga-bunga ini dirawat dengan baik oleh pemerintah kota sehingga terlihat terawat

walaupun persis berada dipinggir jalan utama tetapi tidak membuat bunga-bunga ini terlihat kering atau tidak terawat

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan Cherry Dharmawan Tentang makna konotasi pada bunga di Taman Vanda, yaitu

“Taman yang mengacu pada konsep tradisional sudah populer di Indonesia, bahkan di mancanegara. Saya melihat fenomena bahwa di hampir semua kota di Indonesia mengusung tema eksotis disana terdapat pada konsep pertamanan baik yang benar-benar mengimplementasikan konsep pertamanan tradisional atau hanya sekedar mencatut sebagai wujud visualnya saja, makanya banyak orang yang menikmati keindahan taman dari segi jenis, bentuk dan tata letak bunga itu sendiri.”

Pengamat Tata Kota Dr.Lia Warlina, Ir., M.Si. memberi jawaban tentang denotasi bunga di taman vanda, yaitu :

“Memanfaatkan lahan-lahan kosong guna dijadikan hutan kota atau pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH). Pada tahapan dengan dibangunnya taman kota yang baru akan menambah ruang public dan dengan adanya taman kota ini akan membantu program pemerintah dalam penghijauan kota. Bagi masyarakat sekitar, taman kota ini dapat menjadi tempat bersantai sejenak untuk melepas kepenatan dan menghirup udara segar. Dengan suasana taman kota yang mendukung akan memberikan kenyamanan bagi para pengunjung remaja khususnya.”

Reduksi jawaban tentang makna denotasi bunga di taman vanda dari semua informan adalah bentuk dan tata letak dari bunga yang berada tepat di jalur utama yang ditata dengan rapi sesuai konsep taman kota dan dengan segi visual yang menarik untuk dilihat tidak hanya warna tapi juga konsep yang tepat, berkaitan dengan rencana pemerintah kota dalam merealisasikan ruang terbuka hijau.dan menambah ruang publik.

3.1.3 Makna Denotasi Kursi di Taman Vanda

Budaya duduk (*sitting culture*) dengan menggunakan fasilitas duduk (*seating facility*) seperti kursi mengandung berbagai peristiwa penting dalam peradaban manusia. Kursi memiliki makna yang lebih kompleks dibandingkan meja atau jenis perabot furnitur lainnya, hal ini disebabkan hubungan interaksi manusia dengan kursi secara fisikal, psikologis dan simbolik. Kursi merupakan fasilitas duduk dengan sandaran dan topangan.

Gambar 3.3 Kursi di Taman Vanda



Sumber : Data Hasil Penelitian 2017

Makna semiotika denotasi pada kursi terlihat perkembangan seni, sains dan teknologi, disertai dengan tumbuhnya berbagai gerakan ideologi berpengaruh langsung terhadap desain bentuk dan letak kursi yang ada, terutama pada taman

tematik yang banyak menambah kursi sebagai salah satu penunjang fasilitas dari taman, kursi yang ada di taman vanda ini terlihat mempercantik taman vanda, ada beberapa kursi panjang yang sengaja dibuat menyatu dengan meja dan saling berhadapan, ada juga beberapa bentuk kursi beton yang berjejer dekat panggung utama sehingga memungkinkan pengunjung untuk bersantai.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan Cherry Dharmawan tentang makna konotasi pada kursi di Taman Vanda, yaitu

“Dalam konteks desain kursi modern, transformasi desain dari era ke era merepresentasikan berbagai semangat zaman (*zeitgeist*) atas perubahan social ekonomi dunia, revolusi ilmu, teknologi, simbol status dan kekuasaan, serta lahirnya gerakan maupun ideologi berkesenian (*Art & Craft Movement, Memphis, De Stijl*).”

Pengamat Tata Kota Dr.Lia Warlina, Ir., M.Si.

Memberi jawaban tentang denotasi kursi di taman vanda, yaitu :

“Kondisi sekeliling taman yang mendukung pertamanan dari taman vanda yang ada di Bandung, dari segi fasilitas dasar taman, kursi menjadi salah satu fasilitas dasar dari taman tematik, sebagai pelengkap saja bukan untuk mendominasi taman.”

Reduksi jawaban tentang makna denotasi kursi di taman vanda dari semua informan adalah dengan adanya perkembangan zaman membuat konsep desain kursi taman menjadi berubah sesuai dengan desain dan teknologi dengan demikian kondisi taman vanda yang memiliki fasilitas seperti kursi membantu mendukung adanya tempat para remaja berkumpul.

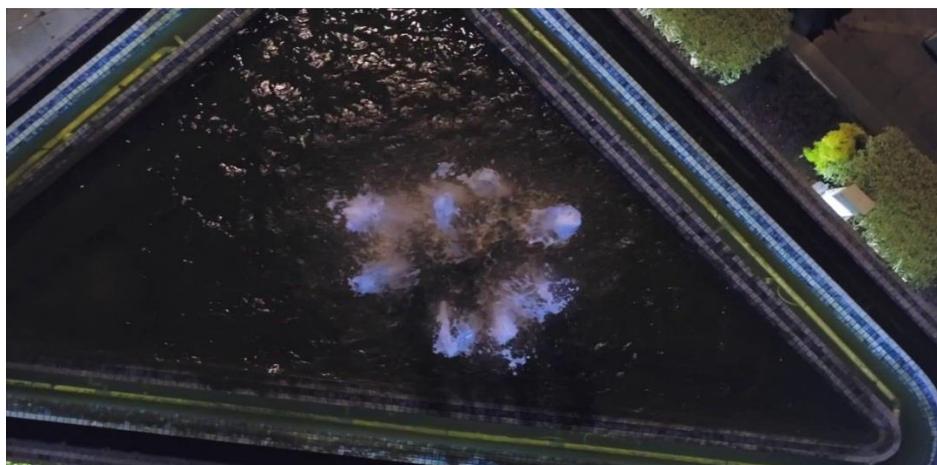
Seiring dengan perkembangan jaman, ideology dan teknologi serta tidak lupa juga dengan perubahan katakter manusia; khususnya karakter remaja di

bandung yang selalu bertindak anarkis dan apatis terhadap fasilitas public yang disediakan oleh pemerintah kota bandung. Biasanya fasilitas ada selalu menjadi sasaran anarkis dan vandalism apabila tim sepakbolanya kalah juga bisa karena pengaruh minuman keras. Tindakan anarkis dan vandalisme biasanya menasar fasilitas yang mudah dirusak seperti kursi dan meja taman; hak tersebut dapat membuat taman terlihat menjadi kotor dan tidak aman sehingga mengurangi minat berkunjung.

3.1.4 Makna Denotasi Kolam di Taman Vanda

Kolam adalah merupakan perairan yang luasnya terbatas, sengaja dibuat dan mudah dikuasai yang artinya kolam mudah diisi air, mudah dikeringkan dan mudah dikelola untuk mendapatkan hasil yang optimal, beton atau bahan lain yang dapat menampung dan menahan air.

Gambar 3.4 Kolam di Taman Vanda



Sumber : Data Hasil Penelitian 2017

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan Cherry Dharmawan sebagai berikut :

“Sebuah kolam taman tidak hanya merupakan jenis fitur air atau kolam untuk area luar ruang taman saja, tetapi memiliki kegunaan lainnya seperti sebagai sarana untuk area berekreasi keluarga dengan teman dan kerabat lainnya. Kolam bisa dibangun dengan skala yang tidak terlalu luas.”

Pengamat Dr.Lia Warlina, Ir., M.Si.

Memberi jawaban tentang denotasi kolam di taman vanda, yaitu :

“Tata ruang dan lingkungan hidup mengandung arti yang sangat luas,karena kota yang baik merupakan kesatuan ruang yang direncanakan berdasarkan kebutuhan komponen penyusunan ruang sehingga dapat menciptakan suasana kenyamanan bagi masyarakat yang diwakili dengan adanya kolam yang aktif, bersih dan mungkin ditamba dengan adanya ikan hias di kolam.”

Reduksi jawaban tentang makna denotasi kolam di taman vanda dari semua informan adalah, kolam bukan saja fasilitas pendukung yang tidak memiliki arti, kolam pada dasarnya adalah faktor pendukung dalam kebutuhan komponen penyusun dalam ruang taman sehingga dapat membuat pengunjung merasa nyaman.

Biasanya orang yang membuat taman selalu berupaya untuk menambahkan sebuah kolam walaupun kecil di dalam area taman tersebut. Di taman vanda yang merupakan ruang terbuka public di tangan-tengah kota

bandung terdapat pula sebuah kolam yang berukuran lumayan besar serta didukung dengan adanya air yang lancar, ikan hias secukupnya, dan perawatan kebersihan berkala dari pemerintah kota bandung. Dengan adanya kolam semakin menarik minat masyarakat pengunjung khususnya pengunjung remaja kota bandung juga pengunjung dari luar kota bandung.

3.2 Makna Konotasi Taman Vanda Menarik Minat Remaja

3.2.1 Perasaan Nyaman

Kenyamanan adalah suatu kondisi perasaan seseorang yang merasa nyaman berdasarkan persepsi masing-masing individu. Sedangkan nyaman merupakan suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual akibat beberapa faktor kondisi lingkungan. dalam kamus besar bahasa Indonesia, nyaman memiliki arti 1) segar; sehat, 2) sedap; sejuk; enak. Sedangkan kenyamanan adalah keadaan nyaman; kesegaran; dan kesejukan. Kenyamanan (*comfort*) sebenarnya sangat sulit untuk diartikan karena bersifat individu dan tergantung kepada kondisi perasaan orang yang mengalami situasi tersebut. Rangsangan yang berasal dari kondisi lingkungan berupa suara, cahaya, bau, suhu dan lain-lain masuk melalui melalui syaraf indera manusia kemudian dicerna oleh otak untuk dinilai. Otak akan memberikan nilai nyaman atau tidak rangsangan tersebut.

Makna semiotika konotasi terkandung pada rasa nyaman pada pengunjung taman vanda tersebut, kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya, dengan demikian orang tidak

dapat dapat menyimpulkan secara langsung hanya dengan melihat atau observasi bahwa orang lain itu merasa nyaman atau tidak.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan Cherry Dharmawan mengenai perasaan nyaman ketika berada di taman vanda

“Taman vanda sangat nyaman untuk menjadi tempat berkumpul, tempatnya tepat berada di tengah kota dengan akses untuk kesini, selain itu juga tempangnya bagus untuk sekedar foto-foto atau refresing dari penat waktu belajar disekolah atau sibuk dalam pekerjaan dirumah atau lingkungan rumah”

Dr.Lia Warlina, Ir., M.Si. Memberi jawaban tentang perasaan nyaman ketika berada di taman vanda, yaitu :

“Menurut saya taman vanda sangat nyaman untuk sekedar berkumpul bersama teman-teman kuliah,kebetulan suka dengan letak dan bentuk taman vanda yang menarik untuk foto-foto *selfie*, jadi ekspresinya pas di foto suka sambil banyakan kadang suka sendiri,karna sudah kenyamanan itu yang buat saya sering kesini.”

Reduksi jawaban dari semua informan adalah perasaan nyaman untuk sekedar berkumpul bersama teman-teman atau keluarga, taman vanda sering menjadi tujuan utama karena akses dan perasaan nyaman ketika pertama kali datang berkunjung ke taman vanda, walau sekedar berfoto ria, refreshing, dan sekedar ngobrol pengunjung merasakan suasana yang nyaman.

3.2.2 Perasaan Terhibur

Terhibur berasal dari kata dasar hibur. Terhibur memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga terhibur dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Kondisi dimana

seseorang merasakan atas apa yang di rasakan oleh perasaan yang membuat dirinya terhibur.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan Cherry Dharmawan mengenai perasaan terhibur ketika berada di taman vanda

“Fasilitas yang lengkap juga akses menuju taman yang mudah juga letak strategis membuat banyak yang datang ke sini ini membuat kita mudah untuk berkumpul bersama teman teman, dengan adanya taman vanda walaupun sekedar berfoto kita sudah terhibur”

Dr.Lia Warlina, Ir., M.Si. Memberi jawaban tentang perasaan terhibur ketika berada di taman vanda, yaitu :

“Dengan keadaan taman yang terurus juga bentuk taman yang indah,asri dan bersih kita merasa terhibur dan bahagia dengan teman-teman.”

Reduksi jawaban dari semua informan adalah perasaan terhibur dengan adanya taman vanda yang memiliki fasilitas yang lengkap juga akses menuju taman membuat para informan merasa terhibur karena memudahkan mereka untuk berkumpul bersama-sama teman atau keluarga, bentuk taman yang bagus juga menjadi faktor perasaan terhibur dari pengunjung remaja.

Biasanya para remaja yang dating ke suatu tempat dan mendapatkan pengalaman terhibur dan bahagia akan berupaya untuk datang kembali serta mengajak serta kawan-kawannya. Hal ini yang diharapkan oleh pengelola dan pemerintah kota bandung karena dengan adanya taman vanda maka orang merasa terhibur dan fasilitas yang ada selalu terjaga.

3.2.3 Perasaan Bersahabat

Bersahabat atau Komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara bergaul dan bekerja sama dengan orang lain. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Selain itu juga dapat berkomunikasi lisan dan tidak lisan dengan efektif juga merupakan arti dari nilai bersahabat/komunikatif itu sendiri. Contohnya bisa dalam hal kehidupan nyata dalam sehari-hari, misalnya seseorang yang lebih mempunyai karakter atau nilai bersahabat/komunikatif dengan tidak dapat dilihat dari jumlah teman yang ia miliki. Orang yang memiliki nilai bersahabat/komunikatif tentu lebih mempunyai banyak teman daripada yang tidak dan tentunya orang yang lebih memiliki nilai bersahabat akan lebih disenangi teman-temannya karena ia dapat berkomunikasi lisan lebih baik daripada yang tidak sehingga lebih mampu mengungkapkan apa yang diinginkannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan Cherry Dharmawan memberi jawaban mengenai perasaan bersahabat ketika berada di taman vanda

“ketika berada di taman vanda kita suka bertemu dan juga kadang suka dapat teman baru karena kondisi di sini sangat bersahabat.”

Dr.Lia Warlina, Ir., M.Si. Memberi jawaban tentang perasaan bersahabat ketika berada di taman vanda, yaitu

“banyak bertemu dengan teman baru disini, kondisi yang bersahabat membuat kita tidak susah untuk sekedar salam dan sapa kepada pengunjung taman yang lain.”

Reduksi jawaban dari semua informan adalah perasaan bersahabat yang ada di taman vanda terjalin begitu saja karena faktor perasaan setiap pengunjung yang merasa nyaman dan aman sehingga perasaan bersahabat sangat melekat pada pengunjung yang sekedar mampir atau sering datang ketaman vanda

Kondisi taman vanda asri dan terjaga membuat para pengunjung remaja yang datang bersama dengan kawanannya akan bertemu dengan kawanannya remaja yang lain sehingga dengan kondisi taman yang asri maka mungkin terjadi perkenalan atau sosialisasi antara kawanannya remaja tersebut.

3.2.4 Perasaan Aman

Keamanan adalah keadaan bebas dari cedera fisik dan psikologis atau bisa juga keadaan aman dan tentram (Potter& Perry, 2006) Perubahan kenyamanan adalah keadaan dimana individu mengalami sensasi yang tidak menyenangkan dan berespons terhadap suatu rangsangan yang berbahaya. Kebutuhan akan keselamatan atau keamanan adalah kebutuhan untuk melindungi diri dari bahaya fisik ancaman terhadap keselamatan seseorang dapat dikategorikan sebagai ancaman mekanis, keamanan fisiologis berkaitan dengan sesuatu yang mengancam tubuh dan kehidupan seseorang ancaman itu bisa nyata atau hanya imajinasi dalam konteks hubungan interpersonal bergantung pada banyak faktor, seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengontrol masalah, kemampuan memahami, tingkah laku yang konsisten dengan orang lain, serta

kemampuan memahami orang-orang di sekitarnya dan lingkungannya. Ketidaktahuan akan sesuatu kadang membuat perasaan cemas dan tidak aman.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan Cherry Dharmawan memberi jawaban mengenai perasaan aman ketika berada di taman vanda

“Rasa aman yang kita rasakan ketika berada di taman vanda sudah sepantasnya karena dalam keadaan seperti ini yang para pengunjung berharap agar ke depannya semakin baik karena faktor pendukung keamanan yang ada di taman vanda dan kota Bandung.”

Dr. Lia Warlina, Ir., M.Si. Memberi jawaban tentang perasaan bersahabat ketika berada di taman vanda, yaitu

“Saya merasa aman ketika berada di taman vanda dengan teman-teman dan juga pengunjung yang lain, kadang sampai malam juga kita masih betah berada di taman.”

Reduksi jawaban dari semua informan adalah perasaan aman yang ada di taman vanda sangat bergantung dari letak yang strategis dan masuk dalam wilayah jangkauan di mana masyarakat merasa nyaman di wilayah tertentu dan taman vanda masuk dalam yang membuat para pengunjung merasa aman ketika berlama-lama di taman vanda.

Posisi taman vanda yang berada di tengah kota Bandung dan persis bersebelahan dengan kantor polisi, suasana yang terang benderang, dan penjaga keamanan yang ada membuat para pengunjung remaja semakin merasa aman dari gangguan kelompok remaja atau kelompok berandalan yang berniat mengganggu mereka selama berada di taman vanda.

3.3 Makna Mitos Taman Vanda Dalam Menarik Minat Remaja

3.3.1 Bandung Kota Kembang

Istilah kota kembang berasal dari peristiwa yang terjadi pada tahun 1896 saat *Bestuur van de Vereniging van Suikerplanters* (Pengurus Besar Perkumpulan Pengusaha Perkebunan Gula) yang berkedudukan di Surabaya memilih Bandung sebagai tempat penyelenggaraan kongresnya yang pertama. Setelah kongres, para tamu menyatakan sangat puas. Kongres dikatakan sukses besar. Dari mulut peserta kongres itu kemudian keluar istilah dalam bahasa Belanda *De Bloem der Indische Bergsteden* atau ‘bunganya’ kota pegunungan di Hindia Belanda. Kemudian dari situ muncul julukan kota Bandung sebagai kota kembang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan Cherry Dharmawan

Tentang makna mitos Bandung kota kembang, yaitu :

“Penyematan julukan Kota Kembang untuk Kota Bandung ini terdapat menyebutkan bahwa pada zaman dahulu, Kota Bandung dinilai sangat cantik dengan tumbuhnya pohon-pohon dan bunga-bunga yang tumbuh. Banyak ratusan jenis bunga yang tumbuh di Kota ini. Atas dasar itulah, Kota Bandung dijuluki sebagai Kota Kembang.”

Pengamat Tata Kota Dr.Lia Warlina, Ir., M.Si.

Memberi jawaban tentang makna mitos Bandung kota kembang, yaitu :

“Istilah tersebut dapat muncul disebabkan ketika itu pada tahun 1896, *Bestuur van de Vereniging van Suikerplanters* dari Pengurus Besar Perkumpulan Pengusaha Perkebunan Gula yang berkedudukan di Surabaya akan menggelar kongres. Saat itu Ia memilih Kota Bandung sebagai tempat penyelenggaraan kongres. Salah seorang panitia kongres, Tuan Jacob mendapat masukan dari Meneer Schenk untuk menghadirkan noni-noni cantik Indo-Belanda dari wilayah perkebunan Pasirmalang untuk menghibur para pengusaha gula tersebut. Setelah kongres, para tamu menyatakan sangat puas. Kongres dikatakan sukses besar. Dari mulut peserta kongres itu kemudian keluar istilah dalam bahasa Belanda *De Bloem der Indische Bergsteden* atau ‘bunganya’ kota pegunungan di Hindia Belanda. Dari situ muncul julukan kota Bandung sebagai kota kembang.”

Reduksi jawaban tentang makna mitos Bandung kota kembang dari semua informan adalah, keadaan alam yang indah dan juga ada beberapa moment sejarah yang membuat sebutan atau istilah bandung kota kembang menjadi julukan kota bandung.

Posisi kota Bandung yang berada di kelilingu oleh gunung-gunung membuat kondisi tanah Bandung menjadi subur karena endapan debu vulkanik yang dapat menyuburkan tanaman. Kondisi ini membuat segala jenis tanaman yang ditanam akan dengan mudah tumbuh; sesuai dengan pembahasan penelitian di sini maka peneliti menganalisis bandung sebagai kota kembang karena alasan tersebut di atas.

Kondisi demikian yang membuat tanaman bunga di taman-taman kota bandung menjadi tumbuh dengan subur, salah satunya tanaman di taman vanda yang tumbuh dengan subur dan elok sehingga dapat menarik minat pengunjung untuk datang.

3.3.2 Paris Van Java

Pada 25 September 1810. Berdasarkan pernyataan yang disebutkan *Deandels* di sekitar wilayah Cikapundung kilometer 0, ditetapkanlah 25 September sebagai HUT Kota Bandung. Kemudian, ibukota dipindahkan ke Kota Bandung. Setelahnya, Bandung terus mengalami perkembangan. Setelah pembangunan rute *postweg*, jalan kedua yang dibangun merupakan jalan Braga. Pembangunan infrastruktur di jalan Braga membuat perkembangan ekonomi pun meningkat. Di jalan tersebut banyak bermunculan toko-toko, termasuk toko-toko pakaian yang menjual berbagai jenis pakaian impor dari Paris. “Akhirnya menjadi kota fashion seperti di Paris. Bandung menjadi kiblat mode saat itu. Sejak itu, Kota Bandung untuk pertama kali dikenal sebagai “Paris van Java” pada sekitar tahun 1920 – 1925

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan Cherry Dharmawan

Tentang makna mitos Paris Van Java, yaitu :

“Di Bandung pada era 1900-an, ada sebuah toko bernama Aug. *Hegelsteens Kledingmagazijn* (terletak di kawasan Jalan Braga), tempat orang-orang Bandung yang ingin tampil “lebih terkini”. Toko itu semakin terkenal saat berganti nama menjadi berbaur Prancis: *Au Bon Marche Modemagazijn* yang didirikan oleh pebisnis A. Makkinga pada 1913.”

Pengamat Tata Kota Dr.Lia Warlina, Ir., M.Si.

Memberi jawaban tentang makna mitos Paris Van Java, yaitu :

“Bandung sebagai Paris-nya Pulau Jawa muncul karena adanya perkembangan pesat mode Paris yang berbarengan dengan antusiasme kalangan berada di Bandung pada seni. Sebut saja di antaranya adalah seni arsitektur, yang menerapkan *art deco* sebagai acuan pembangunan gedung di hampir se-antero kota Bandung. “Contoh yang paling terkemuka adalah Gedung Hotel Preanger dan Savoy Homan”

Reduksi jawaban tentang makna mitos Paris Van Java dari semua informan adalah, Trend seni pada beberapa kalangan yang ada di kota Bandung berkembang pesat mulai dari fashion dan arsitektur yang menerapkan gaya deco sebagai acuan bentuk gedung dan juga seni fashion yang menjual busana dari Paris membuat istilah ini menjadi dikenal sampai sekarang.

Pada jaman sekarang, Bandung masih tetap merupakan icon fashion di bahkan dunia khususnya negara-negara di kawasan Asia; seperti banyaknya orang Malaysia yang datang untuk belanja pakaian dari Bandung, banyaknya produk kerajinan tradisional dan modern yang diekspor ke luar negeri dari Bandung.

Kehadiran para turis dari dalam dan luar negeri ini bisa menjadi bermakna karena selain sebagai penambah visa daerah, para turis tersebut bisa menikmati keindahan kota Bandung yang salah satunya disajikan lewat indahnya taman vanda.

3.3.3 Sister City

Sister City merupakan persetujuan kerjasama antara dua kota, daerah setingkat provinsi, negara bagian atau prefektur yang memiliki satu atau lebih kemiripan karakteristik dimana dua daerah tersebut terdapat pada dua negara yang berbeda. Kemiripan tersebut misalnya ada pada kemiripan budaya, latar belakang sejarah atau jika dilihat dari segi geografis kedua daerah sama-sama daerah pantai atau daerah kepulauan, didalam buku panduan Sister City Kota Bandung, Pemerintah Kota Bandung menjelaskan bahwa Sister City adalah suatu bentuk kerjasama yang melibatkan kota di suatu negara dengan kota di negara lainnya

yang bertujuan untuk meningkatkan rasa persaudaraan yang erat dan saling menguntungkan, sister City dapat meningkatkan volume kerjasama dengan perkembangan di berbagai bidang kerjasama yang dianggap perlu bagi kesejahteraan masyarakat di suatu kota.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan informan ahli pada Cherry Dharmawan

Tentang makna mitos Sister City, yaitu :

“Sister City Kota Bandung dengan Kota Suwon berawal dari inisiatif pertama Pemerintahan Kota Suwon yang berkeinginan mengadakan Mitra Kota dengan Kotamadya Bandung, yang disampaikan melalui Kedutaan Besar RI di Seoul dan Dirjen HELN (Hubungan Ekonomi dan Luar Negeri) Departemen Luar Negeri untuk disampaikan kepada Menteri Luar Negeri RI, terdapat rancangan kerjasama mencakup Bidang Ekonomi, Perdagangan, Pariwisata, Investasi, Iptek, Pendidikan, Kebudayaan, Kesejahteraan, Pemuda dan Olah raga.”

Pengamat Tata Kota Dr.Lia Warlina, Ir., M.Si.

Memberi jawaban tentang makna mitos sister city, yaitu :

“Sister City adalah suatu bentuk kerjasama yang melibatkan kota di suatu negara dengan kota di negara lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan rasa persaudaraan yang erat dan saling menguntungkan.”

Reduksi jawaban tentang makna mitos sister city dari semua informan adalah, Kerjasama Sister City di Indonesia sudah mulai muncul pada tahun 1960-an. Dengan berbagai motivasi di dalam awal munculnya kegiatan kerjasama tersebut, namun yang utama adalah karena banyak didorong oleh kesamaan, misalnya sama-sama ibukota Negara. Kota Bandung mengadakan hubungan kerjasama Sister City sejak tahun 1960 dengan Kota Braunschweig, Jerman,

sehingga menjadi kota pertama sekaligus kota terlama dalam penyelenggaraan kerjasama Sister City di Indonesia.

Kerjasama yang dilakukan dalam program sister city oleh pemerintah kota Bandung dengan kota-kota lain di luar negeri bisa jadi selain untuk kerjasama ekonomi, politik, dan budaya; dapat juga sebagai sebuah cara pemerintah dalam mencontoh pembangunan infrastruktur di kota-kota tersebut agar dapat dibangun juga di kota Bandung yang sesuai dengan falsafah dan kebiasaan orang Indonesia pada umumnya dan Sunda khususnya.

3.3.4 Bandung Bermartabat

Slogan yaitu perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu, untuk tetap hidup berdampingan secara damai, atau slogan juga bisa disebut perkataan atau kalimat pendek yang menarik, mencolok, dan mudah diingat untuk menjelaskan tujuan suatu ideologi golongan, organisasi, partai politik, dsb yang selalu memikat. “Bandung BERMARTABAT”, singkatan dari BERSIH-MAKMUR-TAAT-BERSAHABAT. Secara harfiah, Bermartabat diartikan sebagai harkat atau harga diri, yang menunjukkan eksistensi masyarakat kota yang dapat dijadikan teladan karena kebersihan, kemakmuran, ketaatan, ketaqwaan dan kedisiplinannya. Jadi Kota Jasa yang bermartabat adalah kota yang menyediakan jasa pelayanan yang didukung dengan terwujudnya kebersihan, kemakmuran, ketaatan, ketaqwaan dan kedisiplinan masyarakatnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan Cherry Dharmawan

Tentang makna mitos Bandung Bermartabat, yaitu :

“Secara harfiah, Bermartabat diartikan sebagai harkat atau harga diri, yang menunjukkan eksistensi masyarakat kota yang dapat dijadikan teladan karena kebersihan, kemakmuran, ketaatan, ketaqwaan dan kedisiplinannya. Jadi Kota Jasa yang bermartabat adalah kota yang menyediakan jasa pelayanan yang didukung dengan terwujudnya kebersihan, kemakmuran, ketaatan, ketaqwaan dan kedisiplinan masyarakatnya.”

Pengamat Tata Kota Dr.Lia Warlina, Ir., M.Si.

Memberi jawaban tentang makna mitos Bandung bermartabat, yaitu :

“warga kota Bandung tidak mengetahui keberadaan slogan kota Bandung dan tidak paham akan makna sebenarnya dari slogan Bandung “Bermartabat” Slogan Bandung “Bermartabat” harus sepenuhnya tersosialisasikan secara merata.”

Reduksi jawaban tentang makna mitos Bandung BERMARTABAT dari semua informan adalah, Bermartabat diartikan sebagai harkat atau harga diri, yang menunjukkan eksistensi masyarakat kota yang dapat dijadikan teladan karena kebersihan, kemakmuran, ketaatan, ketaqwaan dan kedisiplinannya. Jadi Kota Jasa yang bermartabat tetapi warga kota Bandung tidak mengetahui keberadaan slogan kota Bandung dan tidak paham akan makna sebenarnya dari slogan Bandung “Bermartabat” Slogan Bandung “Bermartabat” harus sepenuhnya tersosialisasikan secara merata.

BANDUNG BERMARTABAT dalam pembahasan masalah penelitian tentang taman dan pengunjungnya di skripsi ini menurut peneliti dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Bersih

Dengan adanya pengelolaan taman yang teratur oleh pemerintah kota Bandung melalui tenaga kebersihan, maka kebersihan taman vanda dan taman-taman lainnya di kota Bandung akan terjaga sehingga semakin menarik minat pengunjung untuk datang berkunjung.

b. Makmur

Masyarakat yang sudah terpenuhi kebutuhan hidupnya secara jasmani maupun rohani disebut masyarakat yang makmur; sebagian besar masyarakat di kota Bandung berupaya memenuhi kebutuhannya dengan mendatangi tempat-tempat wisata. Ada tempat-tempat wisata berbayar dan ada juga tempat wisata yang tidak berbayar; salah satu tempat wisata itu adalah taman vanda.

c. Taat

Semua fasilitas umum yang telah disediakan oleh pemerintah kota Bandung dilindungi oleh undang-undang yang mengharuskan agar para pengunjung taat mengikuti tata cara aturan dalam menjaga semua fasilitas tersebut, salah satunya adalah taman vanda yang juga dilindungi oleh aturan pemerintah kota Bandung.

d. Bersahabat

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang terbuka dalam menerima para pendatang dan pengunjung dengan ramah selama mereka tidak berbuat onar dan sesuai dengan kebiasaan hidup orang asli Bandung. Hal-hal lainnya juga semua orang juga diminta bersama-sama menjaga sarana umum di kota Bandung seperti taman vanda, kalau tidak maka akan dihukum dengan aturan yang berlaku.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Konstruksi Makna Denotasi Dalam Menarik Minat Pengunjung Remaja

Air mancur, bunga, kursi dan kolam sesuai dengan makna denotasi yang dikemukakan oleh Roland Barthes sebagai makna sebuah tanda yang defisional, literal, jelas (mudah dilihat dan dipahamai) atau *commonsense*. Makna denotasi tergambar melalui representasi keempat objek tersebut sebagai fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah kota Bandung kepada masyarakat secara umum dan pengunjung remaja secara khusus.

4.1.1 Makna Denotasi Air Mancur

Air mancur yang dikendalikan dengan mesin dan berwarna-warni, menonjolkan kesan modern dan kreatif - inovatif. Makna semiotika denotasi air mancur di Taman Vanda keluar dari bawah ubin granit. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan dalam semiologi Roland Barthes bahwa denotasi dapat